

PERBEDAAN AMPAS JAGUNG DAN *BRAN POLLARD* SEBAGAI PAKAN TAMBAHAN PADA KONSUMSI DAN KECERNAAN NUTRIEN DOMBA EKOR TIPIS JANTAN

Yustika Istifari
17/414855/PT/07544

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan konsumsi, pencernaan nutrisi, dan untuk mengetahui potensi ampas jagung menggantikan *bran pollard* sebagai pakan tambahan domba ekor tipis jantan. Penelitian ini menggunakan 12 ekor domba ekor tipis jantan dengan umur 8 sampai 10 bulan dengan bobot rata-rata $20,75 \pm 3,13$ kg. Perlakuan terbagi atas dua kelompok (P1 dan P2) masing-masing terdiri 6 ekor domba. Ransum P1 menggunakan *bran pollard* dan P2 menggunakan ampas jagung sebagai pakan tambahan, dan masing-masing juga menggunakan konsentrat komersial dan *Sargassum* spp. secara *restricted* serta diberikan rumput gajah mini sebagai pakan basal secara *ad libitum*. Pakan diberikan dua kali sehari pada pagi dan sore. Data yang diperoleh dianalisis statistik dengan *t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *bran pollard* dan ampas jagung sebagai pakan tambahan tidak mempengaruhi konsumsi bahan kering (BK), bahan organik (BO), protein kasar (PK), ekstrak eter (EE), serat kasar (SK), bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN), dan *total digestible nutrients* (TDN). Penggunaan *bran pollard* dan ampas jagung sebagai pakan tambahan juga tidak mempengaruhi koefisien cerna BK, PK, dan SK. Koefisien cerna BK, PK, dan SK dari perlakuan P1 berturut-turut adalah $76,75 \pm 5,19$, $54,73 \pm 10,15$, dan $60,40 \pm 17,18\%$ dan P2 berturut-turut adalah $80,30 \pm 2,10$, $59,79 \pm 5,12$, dan $47,83 \pm 7,69\%$. Berdasarkan hasil penelitian, ampas jagung berpotensi menggantikan *bran pollard* sebagai pakan tambahan domba ekor tipis jantan karena tidak mempengaruhi konsumsi BK, BO, PK, EE, SK, BETN, dan TDN serta koefisien cerna BK, PK, dan SK.

Kata kunci: domba ekor tipis, ampas jagung, *bran pollard*, konsumsi nutrisi, pencernaan nutrisi

DIFFERENCES OF MAIZE BRAN AND BRAN POLLARD AS FEED SUPPLEMENT IN CONSUMPTION AND DIGESTIBILITY NUTRIENTS OF MALE THIN-TAILED SHEEP

Yustika Istifari
17/414855/PT/07544

ABSTRACT

This study was conducted to determine the difference in consumption, nutrient digestibility, and to determine the potential of maize bran to replace bran pollard as feed supplement in male thin-tailed sheep. This study used 12 male thin-tailed sheep aged 8 to 10 months with an average weight of 20.75 ± 3.13 kg. The treatments were divided into two groups (P1 and P2) each consisting of 6 sheep. The diets of P1 used bran pollard and P2 used maize bran as feed supplement, and each one also uses commercial concentrate and *Sargassum* spp. on a restricted basis and given mini elephant grass as basal feed on ad libitum basis. Sheep fed twice a day in the morning and evening. The data obtained were analyzed statistically by t-test. The results showed that the use of bran pollard and maize bran as feed supplement does not affect the consumption of dry matter (DM), organic matter (OM), crude protein (CP), ether extract (EE), crude fiber (CF), nitrogen free extract (NFE), and total digestible nutrients (TDN). The use of bran pollard and maize bran as feed supplement was did not affect the coefficients of digestibility DM, CP, and CF. The coefficients of digestibility DM, CP, and CF from P1 treatment were $76,75 \pm 5,19$, $54,73 \pm 10,15$, and $60,40 \pm 17,18\%$ respectively and P2 treatment were $80,30 \pm 2,10$, $59,79 \pm 5,12$, and $47,83 \pm 7,69\%$ respectively. Based on the research results, maize bran has the potential to replace bran pollard as feed supplement of male thin-tailed sheep because it does not affect the consumption of DM, OM, CP, EE, CF, NFE, and TDN as well also does not affect the coefficient of digestibility of DM, CP, and CF.

Keywords: thin-tailed sheep, maize bran, bran pollard, nutrient consumption, nutrient digestibility